

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu LKS atau menyempurnakan LKS yang telah ada. LKS mengalami beberapa kali uji coba yaitu uji coba LKS awal, uji coba LKS skala kecil dan uji coba LKS akhir. Pada uji coba LKS awal, LKS divalidasi oleh para ahli yaitu 2 dosen pendidikan Biologi UIN Bandung dan 1 guru IPA SMP Triyasa Ujungberung, kemudian diuji cobakan skala kecil kepada sepuluh orang siswa di kelas yang sudah mendapatkan materi pencemaran lingkungan. Dan pada tahap uji coba LKS akhir, LKS yang dikembangkan mulai diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Metode ini menggunakan satu kelas sebanyak 31 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda, angket validasi, dan angket respon. Setelah melalui proses analisis data, maka hasil penelitian menunjukkan: Penyusunan LKS berbasis model learning cycle 5 E menggunakan model Analysis, Development, Design, Implementation dan Evaluation (ADDIE) pada tahap pengembangan di validasi, oleh ahli dengan skor rata-rata 0,88 dengan kategori valid dan validasi oleh sepuluh orang siswa dengan skor rata-rata 0,98 dengan kategori valid, dengan demikian LKS ini sudah bisa di implementasikan dalam pembelajaran disekolah; LKS berbasis model learning cycle 5 E yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan. Hal ini didasarkan hasil N-gain sebesar 0,67 dengan kategori sedang, dan Respon siswa terhadap penggunaan LKS berbasis model learning cycle 5 E yang dikembangkan dalam pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan menunjukkan respon positif. Hal ini didasarkan pada analisis angket respon siswa yang memperoleh skor siswa rata-rata 3,64 dengan klasifikasi tinggi. Simpulan pengembangan LKS berbasis model learning cycle 5 E dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan.

KATA KUNCI: Lembar Kegiatan Siswa, Learning Cycle 5 E, Pencemaran Lingkungan